

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan kualitatif adalah yang dimaksud. Ketika peneliti turun ke dunia nyata untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang nyata, mereka melakukan penelitian lapangan (Werdiningsih & Abdul Hamid, 2022). Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang berupaya mengisi celah yang ditinggalkan oleh studi kuantitatif dengan mendeskripsikan, mempelajari, mengilustrasikan, dan menjelaskan ciri-ciri tak berwujud, pengaruh sosial, dan dampaknya. Penjelasan mendalam para peserta tentang ciri-ciri fenomena, latar belakang, pengalaman, dan penilaian subjektif mereka menjadi tulang punggung penelitian ini.

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pengurus harian Masjid Mujahidin guna mencari data secara lengkap yang berkaitan dengan permasalahan ini.

B. Lokasi Penelitian

Setiap tempat di mana penelitian dilakukan dan data dikumpulkan dikenal sebagai lokasi penelitian. Berbagai jenis penelitian dan topik, dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, menentukan berbagai jenis lokasi penelitian. Penelitian ini bertempat di Masjid Mujahidin Jalan Ir. H. Juanda No. 79, Kelurahan Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatra Barat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Hal-hal atau orang-orang yang ingin diselidiki oleh peneliti dikenal sebagai subjek penelitian (Nurdin & Si, 2019). Subjek dalam penelitian kualitatif adalah orang, komunitas, atau identitas yang menjadi fokus penelitian dan dari siapa data dikumpulkan. Partisipan penelitian ini adalah pengurus Masjid Mujahidin.

Sugiyono (2013) mendefinisikan item penelitian sebagai variabel atau hal-hal yang dipelajari. Yang dikenal sebagai "objek penelitian kualitatif" adalah hal-hal, ide, atau subjek yang dipelajari dalam penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana Masjid Mujahidin menerapkan manajemen strategis untuk memakmurkan masjid.

Maka dari itu yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari objek atau subyek yang diteliti. Data ini biasanya dihasilkan melalui metode seperti survei, wawancara, observasi atau eksperimen dan dianggap sebagai sumber data yang paling valid dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian (Creswell, 2014).

Menurut Marshall, C, & Rosman, G. B sumber data primer data yang dijumpai langsung di lapangan, dan secara langsung dikumpulkan untuk tujuan penelitian spesifik (Marshall & Rossman, 2016).

Data primer yang dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ketua, sekretaris, seksi dakwah dan seksi pendidikan pengelolaan masjid berfungsi sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Penulis mewawancarai ketua harian Masjid Mujahidin Kelurahan Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, untuk mendapatkan data.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sudah ada sebelumnya untuk tujuan dari selain penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data sekunder dapat melibatkan berbagai bentuk, termasuk dokumen, laporan, basis data, literatur atau data yang dikumpulkan oleh organisasi atau lembaga lain (Sugiyono, 2013). Sedangkan Menurut Patton, M.Q sumber data sekunder sebagai informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dari studi, laporan atau dokumen yang telah diterbitkan (Patton, 2016).

Data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data asli atau oleh pihak lain dikenal sebagai data sekunder. Dokumen dari Masjid Mujahidin Pantai Padang, yang terletak di Kelurahan Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatra Barat, berfungsi sebagai data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Creswell, 2014). Selverman juga menggambarkan teknik pengumpulan data

sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari partisipan yang relevan dengan penelitian yang digunakan (Silverman, 2016).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Suatu metode pengumpulan data di mana peneliti secara sistematis mengamati dan merekam peristiwa, perilaku, atau fenomena yang terjadi di lingkungan penelitian. Tujuan utama dari observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik suatu situasi atau kelompok, serta untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam analisis penelitian (Teniur, 2022).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di Masjid Mujahidih Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Peneliti mengamati kondisi masjid, fasilitas, aktivitas jamaah, serta kegiatan yang dilakukan pengurus dalam upaya memakmurkan masjid.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikatif antara dua pihak, di mana satu pihak (pewawancara) bertujuan untuk memperoleh informasi atau pemahaman lebih lanjut, sedangkan pihak lainnya (responden atau

subjek wawancara) memberikan respons dengan menyampaikan pendapat, keyakinan, atau pengalaman mereka (Teniur, 2022).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengurus Masjid Mujahidin yang melibatkan ketua harian, sekretaris, ketua seksi dakwah dan ketua seksi pendidikan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi pengurus dalam memakmurkan Masjid Mujahidin.

3. Dokumen

Dokumen merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung melibatkan subjek penelitian. Peneliti memanfaatkan berbagai jenis dokumen sebagai sumber data untuk analisis, termasuk teks tertulis, rekaman audio, gambar, atau data lain yang sudah ada sebelumnya (Teniur, 2022).

Dalam penelitian ini, dokumen digunakan sebagai data pendukung penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto kondisi dan fasilitas masjid, kegiatan masjid, serta dokumen yang berkaitan dengan program dan kegiatan Masjid Mujahidin.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penggalian dan penataan sistematis data yang diperoleh dari wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran dalam unit-unit tertentu, sintesis informasi, penyusunan pola-pola, pemilihan aspek penting yang akan diteliti, serta pembuatan kesimpulan. Tujuannya adalah agar informasi

dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis melibatkan tiga langkah simultan, yaitu: mengurangi kompleksitas data, menyajikan informasi, dan menarik kesimpulan atau memverifikasi (Milles dan Huberman, 1992).

Adapun langkah-langkah analisis data melalui sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses merangkum dan memilih komponen penting, memusatkan pada detail penting, dan mencari tren serta tema baru dikenal sebagai reduksi data. Informasi yang dikumpulkan dibuat lebih singkat sambil mempertahankan gambaran yang jelas melalui proses reduksi data. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan pencarian lebih lanjut jika diperlukan dan untuk terus mengumpulkan data di masa depan.

2. Penyajian Data

Menyajikan data datang setelah fase pengurangan data. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut ketika data disajikan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Penulis mengumpulkan informasi dengan secara sistematis mencari dan mengategorikan catatan lapangan, temuan wawancara dan dokumentasi sepanjang proses studi. Pengurangan data, penyelidikan data, dan penyusunan kesimpulan adalah langkah-langkah dalam proses analisis data.